



PENGELOLAAN KOMUNIKASI DALAM PENERAPAN K3

- PEMBELAJARAN TIM K3
- JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI
- POLITEKNIK NEGERI MALANG

Tujuan Komunikasi

- Mengantisipasi ketidaktahuan, kesalahpahaman dan permasalahan di dalam organisasi.
- Bentuk partisipasi perusahaan dalam sistem manajemen K3.
- Semua personel yang ada dalam perusahaan mendukung implementasi K3.

Komunikasi

Paul Rankin (1929) Mengatakan bahwa 70 % dari waktu manusia digunakan untuk komunikasi

- Membaca (16 %)
- Menulis (9%)
- Berbicara (30%)
- Mendengar (40%)

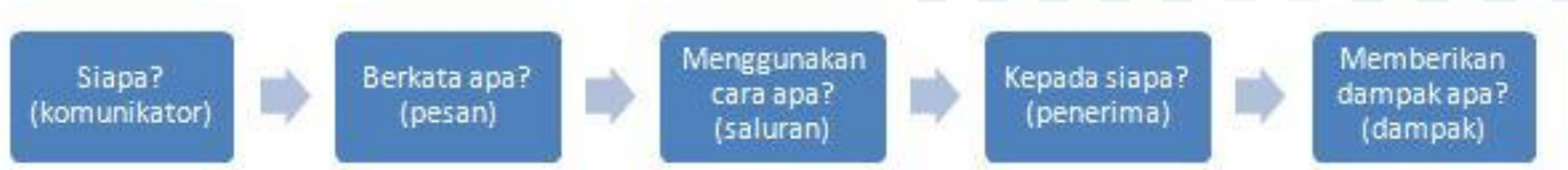
Komunikasi

Komunikasi meliputi komunikasi internal antar bagian maupun sesama bagian dalam struktur organisasi Perusahaan maupun komunikasi eksternal dengan pihak lain seperti kontraktor, pemasok, pengunjung, tamu dan masyarakat luas maupun pihak ketiga yang bekerja sama dengan Perusahaan berkaitan dengan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja).

Komunikasi dapat melalui beragam media, cara dan teknologi yang secara efektif dapat menyampaikan pesan kepada semua pihak yang perlu mendapat informasi berkaitan dengan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Teori Komunikasi

Harold Lasswell menjelaskan bahwa komunikasi harus mampu menjawab beberapa pertanyaan berikut: Siapa? Berkata apa? Menggunakan cara apa? Kepada siapa? Memberikan dampak apa?



Gangguan dalam Komunikasi

- Pertama fisiologis, gangguan akibat lapar, lelah, sakit kepala, pengobatan, dan faktor lain yang mempengaruhi cara kita merasa dan berpikir.
- Kedua fisik, gangguan yang terjadi di lingkungan, semisal kebisingan oleh hal lain, pencahayaan yang kurang atau terlalu berlebih, iklan spam yang muncul, suhu berlebihan, kondisi yang terlalu ramai, dan seterusnya.
- Ketiga psikologis, kondisi mental tertentu yang mempengaruhi cara kita berkomunikasi dan menginterpretasi orang lain. Contohnya, jika otak kita dipenuhi masalah, jika kurang memperhatikan ketika rapat tim. Hal lain semisal prasangka dan perasaan membela diri juga bisa mempengaruhi komunikasi.
- Keempat semantik, gangguan ini muncul ketika kata yang dipergunakan tidak dimengerti pihak lain, sering kali karena penggunaan jargon atau bahasa teknis tertentu.

Bagaimana Komunikasi Efektif

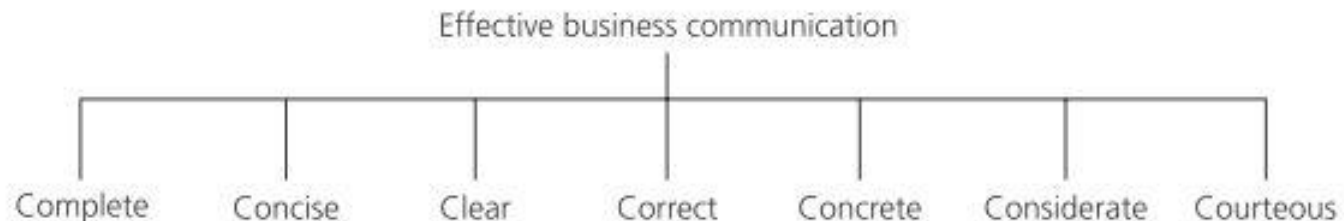
- Perhatian (Attention)
- Ketertarikan/Minat (Interest)
- Keinginan (Desire)
- Keputusan (Decision)
- Tindakan (Action)

Bagaimana Komunikasi Efektif

- C pertama, complete (lengkap). Komunikasi K3 harus dapat menjawab 6 pertanyaan: siapa, apa, kapan, dimana, kenapa, dan bagaimana.
- C kedua, concise (ringkas). Pesan yang dikomunikasikan harus jelas, tanpa ditambahi kata yang tidak perlu, pesan yang ambigu, atau detail yang tidak terkait.
- C ketiga, clear (jelas). Jangan mempergunakan bahasa teknis atau jargon bisnis, fokuslah pada pesan atau tujuan yang spesifik, dan pergunakan bahasa yang tepat dan sesuai.
- C keempat, correct (benar). Semua informasi yang dikomunikasikan harus diperiksa keakurasiannya, termasuk benar penulisan, tata bahasa, dan ejaannya.

Bagaimana Komunikasi Efektif

- C kelima, concrete (konkrit). Didukung oleh fakta dan angka relevan yang membuat pesan jadi semakin meyakinkan dan kuat.
- C keenam, considerate (penuh pertimbangan). Komunikasi yang efektif harus memperhatikan target pendengar. Perhatikan sudut pandang, latar belakang, pola pikir, dan tingkat pemahaman sasaran komunikasi.
- C ketujuh, courteous (sopan). Komunikasi yang sopan terjadi ketika pengirim pesan jujur, sopan, bijak, dan antusias.



Pengelolaan Komunikasi

Persyaratan OHSAS 18001

- Konsultasi dan
- komunikasi

Persyaratan Permenaker 05/MEN/1996

- Konsultasi, motivasi, dan kesadaran
- Komunikasi
- Pelaporan

Pertimbangan Pengelolaan komunikasi

- Kebijakan dan sasaran K3
- Dokumentasi Sistem manajemen K3 yang relevan
- Prosedur identifikasi bahaya potensial, penilaian dan pengendalian resiko
- Uraian jabatan
- Hasil tinjauan karyawan terkait K3
- Program Pelatihan

Tujuan Standarisasi Prosedur Proses Konsultasi dan komunikasi

Untuk mengatur mekanisme konsultasi semua masalah K3 yang ada di perusahaan dan memastikan bahwa setiap masalah yang ada, diproses dan ditindaklanjuti dengan tindakan perbaikan/penyelesaian masalah untuk peningkatan berkelanjutan dari sistem manajemen K3 agar sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan.

Tahapan Prosedur

- Penyampaian isu masalah
- Verifikasi masalah
- Pembahasan masalah
- Penyelesaian masalah/perbaikan

Persyaratan OHSAS 18001

Konsultasi dan Komunikasi

Organisasi harus mempunyai prosedur untuk memastikan bahwa informasi yang berhubungan dengan K3 dikomunikasikan pada dan dari karyawan dan pihak terkait lainnya. Susunan keterlibatan dan konsultasi karyawan harus didokumentasikan dan diberitahukan ke pihak terkait. Karyawan harus :

- Dilibatkan dalam pengembangan dan tinjauan kebijakan dan prosedur untuk mengelola resiko
- Dikonsultasikan bila terdapat berbagai perubahan yang dapat mempengaruhi kesehatan dan keamanan tempat kerja
- Terwakilkan dalam urusan kesehatan dan keamanan
- Diberitahu siapa yang menjadi perwakilan K3 karyawan dan wakil manajemen.

Persyaratan Permenaker 05/Men/1996

Konsultasi, Motivasi dan Kesadaran

- Pengurus harus menunjukkan komitmennya terhadap keselamatan dan kesehatan kerja melalui konsultasi dengan melibatkan tenaga kerja maupun pihak lain yang terkait didalam penerapan Sistem Manajemen K3, sehingga semua pihak merasakan ikut memiliki dan merasakan hasilnya.
- Tenaga kerja harus memahami serta mendukung tujuan dan sasaran sistem manajemen K3 dan perlu disadakan terhadap bahaya fisik, kimia, ergonomist, radiasi, biologist dan psikologis yang mungkin dapat mencederai dan melukai mereka pada saat bekerja .
- Para pekerja harus memahami sumber bahaya tersebut sehingga dapat mengenali dan mencegah tindakan yang dapat mengarah terjadinya insiden.

Persyaratan Permenaker 05/Men/1996

Komunikasi

- Komunikasi dua arah yang efektif dan pelaporan rutin merupakan sumber penting dalam penerapan Sistem Manajemen K3.
- Penyediaan informasi yang sesuai bagi tenaga kerja dan semua pihak yang terkait dapat dipergunakan untuk memotivasi dan mendorong penerimaan serta pemahaman umum dalam upaya perusahaan untuk meningkatkan kinerja keselamatan dan kesehatan kerja.
- Perusahaan harus mempunyai prosedur yang menjamin bahwa informasi keselamatan dan kesehatan kerja terbaru dikomunikasikan semua pihak dalam perusahaan.

Persyaratan Permenaker 05/Men/1996

Komunikasi

- Ketentuan dalam prosedur tersebut harus dapat memenuhi pemenuhan kebutuhan untuk mengkomunikasikan hasil dari sistem manajemen, pemantauan, audit dan tinjauan ulang manajemen pada semua pihak dalam perusahaan yang bertanggung jawab dan memiliki andil dalam kinerja perusahaan.
- Melakukan identifikasi dan menerima informasi keselamatan dan kesehatan kerja yang terkait diluar perusahaan.
- Menjamin bahwa informasi yang terkait dikomunikasikan kepada orang-orang diluar perusahaan yang membutuhkannya.

Persyaratan Permenaker 05/Men/1996

Pelaporan

Prosedur pelaporan informasi yang terkait dan tepat waktu harus ditetapkan untuk menjamin bahwa sistem manajemen K3 dipantau dan kinerjanya ditingkatkan.

Prosedur pelaporan internal perlu diterapkan untuk menangani :

Pelaporan terjadinya insiden

- Pelaporan ketidaksesuaian
- Pelaporan kinerja keselamatan dan kesehatan kerja
- Pelaporan identifikasi sumber bahaya

Prosedur pelaporan eksternal perlu ditetapkan untuk menangani :

- Pelaporan yang dipersyaratkan peraturan perundangan
- Pelaporan kepada pemegang saham

Program Konsultasi yang Melibatkan Karyawan

- Pengembangan dan tinjauan kebijakan
- Pengembangan dan tinjauan sasaran
- Keputusan pada penerapan proses dan prosedur pengelolaan risiko
- Identifikasi bahaya
- Tinjauan penilaian dan pengendalian risiko yang terkait dengan pekerjaan
- Konsultasi perubahan tempat K3

Konsultasi Perubahan Tempat Kerja K3

- Peralatan baru dan hasil modifikasi
- Perubahan material
- Perubahan teknologi
- Perubahan Prosedur dan instruksi kerja

Implementasi Klausul

- Konsultasi formal antara pihak manajemen dengan karyawan
- Keterlibatan karyawan dalam identifikasi bahaya
- Inisiatif untuk mendorong karyawan dalam meninjau memberi saran dan umpan balik atas masalah K3
- Pendefinisian yang jelas tentang tanggung jawab dan wewenang

Implementasi Klausul

- Briefing dan pertemuan kecil mengenai K3
- Papan pengumuman yang menyajikan data kinerja K3 dan informasi lainnya.
- Poster Program K3
- Buletin tentang K3
- Fasilitas yang mendukung implementasi K3

“

- Terima kasih